
HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI MI AR-RAHMAN PAJEKKO KECEMATAN BAREBBO KABUPATEN BONE

Oleh

Sudarto¹, Asriadi², Susanti³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makasar

Email: ¹drsudartompd@gmail.com

Article History:

Received: 06-09-2022

Revised: 18-09-2022

Accepted: 24-10-2022

Keywords:

Kreativitas Guru, Student
Learning Motivation

Abstract: *This study is a quantitative study with a correlation design that aims to determine whether or not there is a relationship between teacher creativity and student motivation for high grade students at MI Ar-Rahman Pajekko. The population in the study were all high school students of MI Ar-Rahman Pajekko which were also used as samples with a total of 45 students. The sample was selected using a non- probability sampling technique, namely saturated sampling. Data collection is done by using a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive statistical analysis, the results of teacher creativity research have an average of 22,91 and a percentage of 79,00% with a good category and the learning motivation of high-class students has an average of 23.41 and a percentage of 80.68% with a very good category. Based on the results of inferential statistical analysis, the tcount value (2,38878) is greater (>) the ttable value (1,68107) at the 5% significance level. Thus H_0 is rejected and H_1 is accepted. The results obtained in this study are that there is a significant relationship between teacher creativity and high grade students' learning motivation at MI Ar-Rahman Pajekko, Barebbo District, Bone Regency*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam berbagai aspek. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh suatu negara sebagai upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian, keterampilan dan kreativitas.

Pembangunan suatu bangsa dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tentunya dipengaruhi oleh mutu pendidikan (Basri, 2013: 26). Karena itu, pendidikan yang berkualitas dapat dikatakan sebagai salah satu upaya untuk membangun peradaban bangsa yang tinggi. Melalui pendidikan yang berkualitas bangsa dan negara akan dihargai dan tampil bermartabat di hadapan dunia.

Salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan dengan proses pembelajaran yang berkualitas pula. Agar proses pembelajaran yang berkualitas berlangsung baik maka diperlukan adanya pendidik dan

metode pembelajaran yang efektif. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Pasal 40 ayat 2 dijelaskan bahwa “pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang kreatif”(h. 34). Seorang pendidik sudah selayaknya memiliki kreativitas yang tinggi guna menciptakan proses pembelajaran yang tepat, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Utami Munandar (1986: 45-46) menyatakan bahwa ada empat alasan mengapa kreativitas itu penting: pertama, dengan berkreasi kita dapat mewujudkan diri kita sebagai pemenuhan salah satu kebutuhan pokok hidup kita; kedua, kreativitas merupakan hal yang masih kurang diperhatikan dalam dunia pendidikan formal; ketiga, menyibukkan diri secara kreatif dapat memberikan kepuasan individu, dan keempat, kreativitaslah yang memungkinkan kita dapat meningkatkan kualitas hidup kita. Kreativitas merupakan dasar segala hal dalam rangka meningkatkan sesuatu ke arah kemajuan. Untuk menciptakan sebuah interaksi yang nyaman maka guru harus selalu berusaha untuk menemukan hal yang baru dan menyikapinya secara kreatif. Dengan cara yang kreatif anak akan termotivasi dan dapat meningkatkan semangat belajarnya.

Berdasarkan Prapenelitian yang dilakukan oleh tim peneliti pada tanggal 14 Februari 2022 di MI Ar-Rahman Pajekko pada Kelas tinggi diperoleh informasi bahwa masih ada guru yang kreativitas mengajarnya rendah. Hal tersebut dibuktikan oleh adanya suasana dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan dimana guru nampak tidak mampu menggunakan hal-hal baru dalam menjelaskan materi pelajaran. Dalam suasana tersebut para siswa kurang memperhatikan pelajaran dan mereka nampak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan informasi pada prapenelitian di atas, tim peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara kreativitas guru dan motivasi belajar siswa. Adapun penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya adalah antara lain penelitian yang dilakukan oleh Riri Oktaviani (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kreativitas yang dimiliki guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik. Semakin kreatif guru dalam menyampaikan materi maka peserta didik akan semakin termotivasi pula dalam mengikuti aktivitas belajar. Pada kenyataannya motivasi seseorang dalam melakukan belajar itu tidak sama, berbeda satu dengan yang lainnya. Ada yang motivasi belajarnya tinggi dan sebaliknya ada peserta didik yang mempunyai motivasi rendah akan terlihat cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindari dari kegiatan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru harus memperbaiki cara mengajarnya agar motivasi belajar peserta didik dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa. Menurut Hal ini sejalan pandangan M. Yusuf (2014) yang mengatakan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat ada atau tidak adanya hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lainnya” (h.64).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, tepatnya pada bulan Mei 2022. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan yaitu di MI Ar-Rahman

Pajekko. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 45 orang siswa. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik sampel jenuh. Variabel dalam penelitian ini, yaitu (1) kreativitas guru dan (2) motivasi belajar siswa. Prosedur penelitian dimulai dengan tahap perencanaan, lalu tahap pelaksanaan, dan terakhir tahap penulisan laporan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan yaitu angket yang berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Kedua analisis hasil tersebut adalah sebagai berikut :

a. Gambaran Kreativitas Guru MI Ar-Rahaman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Guru

Interval	($\sum f$)	($\sum f \cdot x$)	$\sum f \cdot x^2$
18-19	18,5	4	22,5
20-21	20,5	8	164
22-23	22,5	6	135
24-25	24,5	9	220,5
26-27	26,5	12	318
28-29	28,5	6	171
Σ		45	1031

Tabel 1. menunjukkan bahwa hasil tabel tersebut memperlihatkan pengisian angket terbanyak berada pada interval 26-27 yaitu sebanyak 12 orang sedangkan yang terendah pada interval 18-19 yaitu 4 orang. Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 1. tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa $n = 45$ dan $\sum f \cdot x = 1031$ dengan demikian skor rata-rata ($\bar{X}$) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f \cdot x}{n} \\ &= \frac{1031}{45} \\ &= 22,91\end{aligned}$$

Jadi, skor rata-rata kreativitas guru adalah 22,91

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan, $n = \sum f \cdot x$ yaitu 1031. Nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $45 \times 29 = 1305$ sehingga:

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1031}{1305} \times 100\% \\ &= 79,00 \%\end{aligned}$$

Jadi, persentase kreativitas guru adalah 79,00 % (kategori baik)

b. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Tabel 2.Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar

Interval	($\frac{22}{2}$)	($\frac{22}{2}$)	<i>fi.Xi</i>
17-18	17,5	4	70
19-20	19,5	6	117
21-22	21,5	8	172
23-24	23,5	6	141
25-26	25,5	12	306
27-28	27,5	9	247,5
Σ		45	1053

Tabel 2. menunjukkan bahwa hasil tabel tersebut memperlihatkan pengisian angket terbanyak berada pada interval 25-26 yaitu sebanyak 12 orang sedangkan yang terendah pada interval 17-18 yaitu 4 orang. Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 2. tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa $n = 45$ dan $\Sigma fi.xi = 1053$ dengan demikian skor rata-rata($\bar{X}$) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma fi.xi}{n} \\ &= \frac{1053}{45} \\ &= 23,41\end{aligned}$$

Jadi, skor rata-rata motivasi belajar adalah 23,41

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan, $n = \Sigma fi.xi$ yaitu 1053. Nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $45 \times 29 = 1305$ sehingga:

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1053}{1305} \times 100\% \\ &= 80,68 \%\end{aligned}$$

Jadi, persentase motivasi belajar adalah 80,68 % (kategori sangat baik)

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh besaran-besaran statistik: $N = 45$, $\Sigma X = 1074$, $\Sigma Y = 1060$, $\Sigma X^2 = 26122$, $\Sigma Y^2 = 25440$, $\Sigma XY = 1138440$. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{45.25463 - (1074).(1060)}{\sqrt{\{45. 26122 - (1074)^2\} \{45. 25440 - (1060)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{1145835 - 1138440}{\sqrt{\{1175490 - 1153476\} \{114480 - 1123600\}}} \\ r_{xy} &= \frac{7395}{21603166434}\end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,342$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh r_{xy} sebesar 0,342 yang berarti kedua variabel memiliki korelasi positif. Untuk melihat tingkat hubungan kedua variabel diperoleh r_{xy} sebesar 0,342. Selanjutnya untuk pengujian signifikansi korelasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus Uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,3423\sqrt{45-2}}{\sqrt{1-(0,3423)^2}} \\ &= \frac{(0,3423)(6,5574)}{\sqrt{1-0,1171}} \\ &= \frac{2,2445}{0,9396} \\ &= 2,389 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,389$. Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (df, @/2). Setelah melihat tabel distribusi t, untuk kesalahan 5 % dan dk = $n - 2 = 45 - 2 = 43$ diperoleh nilai t_{tabel} (df, @/2) = 2,134. Ternyata nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dan motivasi belajar siswa kelas tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Pembahasan

1. Kreativitas Guru Siswa Kelas Tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Hasil analisis data yang memberikan gambaran tentang kreativitas guru siswa kelas tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone diperoleh melalui pemberian angket. Kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif dan diperoleh hasil rata-rata dan persentase. Setelah dikonsultasikan pada kriteria persentase tanggapan responden, maka diperoleh bahwa kreativitas guru siswa kelas tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas yang dimiliki oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah diinterpretasikan dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh adanya kemampuan guru yang sudah merancang dan mempersiapkan bahan pembelajaran, mengelola kelas, dan memanfaatkan media pembelajaran sampai dengan alat evaluasi yang digunakan oleh guru. Hal ini sejalan dengan H.J Pentury (2017) mengemukakan bahwa "Kreativitas guru adalah yang mampu mengembangkan kemampuan pedagogik, mengembangkan keterampilan, meningkatkan nilai dan membangun serta mengembangkan sikap profesional. Kreativitas guru dapat dilihat dalam hal menyediakan bahan ajar, metode mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas dan pemanfaatan media pembelajaran" (Wan Nasir, 2020, h.86).

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Hasil analisis data yang memberikan gambaran tentang motivasi belajar siswa kelas tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone diperoleh melalui pemberian angket. Kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif dan diperoleh hasil rata-

rata dan persentase. Setelah dikonsultasikan pada kriteria persentase tanggapan responden, maka diperoleh bahwa motivasi belajar siswa kelas tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi yang dipengaruhi oleh adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam diri siswa. Seperti siswa rajin belajar agar mendapatkan nilai yang bagus dan siswa tekun belajar agar cita-cita yang diinginkan dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (Susanto, 2019) "mendefinisikan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak pada peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai" (h.69).

3. Hubungan Kreativitas Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi *pearson product moment*, untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi MI Ar-Rahman Pajekko dengan analisis statistik inferensial. Hasil perhitungan r_{xy} bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka hubungan kedua variabel tergolong rendah. Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t, dan ternyata thitung lebih besar dari ttabel yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maksudnya adalah terdapat hubungan antara kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Korelasi negatif yaitu apabila nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi. Jadi, hubungan positif ini berarti semakin tinggi terjadinya kreativitas guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah kreativitas guru maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Amaliah Amru Dina (2020) dan Mifta Khurohmah (2017). Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti memiliki kesamaan variabel dengan penelitian Amaliah Amru Dina (2020) yang membedakan adalah waktu dan tempat penelitian. Sedangkan jika dibandingkan dengan penelitian Mifta Khurohmah (2017) yaitu pada metode penelitian yang digunakan, namun sama-sama mengkaji tentang variabel X yaitu kreativitas guru namun variabel Y berbeda.

KESIMPULAN

Kreativitas guru siswa kelas tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone termasuk dalam kategori baik. Motivasi belajar siswa kelas tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi MI Ar-Rahman Pajekko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, artinya semakin tinggi perilaku kreativitas guru maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

SARAN

Guru hendaknya meningkatkan dan mempertahankan kemampuan kreativitas yang

dimiliki agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Diharapkan kepada peserta didik agar lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu mengoptimalkan kemampuan yang ada pada dirinya. Disarankan kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini agar dapat mengambil populasi yang lebih banyak sehingga mendapatkan gambaran data yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasan Basri. 2013. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: DIVA Press.
- [2] Munandar Utami. 1995. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Pentury, H. J. 2017. *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Ilmu Kependidikan, 4(3), 265-272.
- [4] Susanto. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [5] UUSPN Tahun 2003 Tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- [6] Wan Nasir. 2020. *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran*. Jurnal Diklat Keagamaan Padang. Lentera, (5)1, 86
- [7] Yusuf, A. M. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN